

BAB II

MONOGRAFI NAGARI KAMBANG UTARA KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

A. Letak Geografis Nagari Kambang Utara

Wilayah adalah unsur utama dari suatu pemerintahan, dengan wilayah yang jelas dengan batas-batas dan luas wilayah yang terukur dengan baik maka akan semakin diakuinya suatu pemerintahan.¹ Nagari Kambang Utara merupakan salah satu dari sembilan Nagari yang terdapat di wilayah Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang terletak 25 KM dari kota Kecamatan dengan memiliki luas wilayah 27.645,3 Ha, yang terdiri dari tanah sawah 1500 Ha, tanah pekarangan 200 Ha, tanah perladangan 800 Ha, dan tanah perbukitan 9.728 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sutera
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kambang
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Kambang Barat
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Solok Selatan²

Nagari Kambang Utara terdiri dari delapan kampung yaitu:

1. Padang Panjang II
2. Padang Panjang I
3. Kambang Harapan
4. Kampung Baru
5. Lubuk Sarik
6. Ganting Kubang

¹ Sumber Data: Statistik Daerah Kecamatan Lengayang 2017. Hal. 1

² Sumber Data: Data Wali Nagari Kambang Utara 2017.

7. Kampung Akad

8. Pasie Laweh

Secara umum keadaan Nagari Kambang Utara merupakan suatu daerah dengan wilayah yang terdiri dari perbukitan dan dataran dengan iklim sama dengan wilayah Indonesia lainnya, yaitu memiliki iklim kemarau dan penghujan.³

B. Penduduk

Suatu pemerintahan diakui atau tidaknya dapat dibuktikan dengan beberapa faktor, diantaranya yaitu penduduk dalam suatu wilayah tersebut. Dengan mengetahui jumlah penduduk dalam suatu wilayah maka dapat memudahkan pemerintah dalam mengambil suatu keputusan. Jumlah penduduk Nagari Kambang Utara adalah **11.328** jiwa yang tersebar dalam delapan Kampung di Kenagarian Kambang Utara dengan perincian pada tabel berikut:⁴

Tabel I
Jumlah Penduduk Nagari Kambang Utara

NO	KAMPUNG	JUMLAH
1.	Padang Panjang II	2.337
2.	Padang Panjang I	2.674
3.	Kambang Harapan	902
4.	Lubuk Sarik	2.437
5.	Kampung Baru	824
6.	Ganting Kubang	503
7.	Kampung Akad	1.027
8.	Pasie Laweh	426

³ Sumber Data: Data Wali Nagari Kambang Utara 2017.

⁴ Sumber Data: Data Wali Nagari kambang utara 2017.

LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
5.455	5.873	11.328 Jiwa

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk di Nagari Kambang Utara yang lebih banyak adalah terdapat di Kampung Padang Panjang I dibandingkan dengan kampung-kampung lain yang berada di Nagari Kambang Utara yang memiliki jumlah **2.674** jiwa dan penduduk Nagari Kambang utara lebih banyak perempuan dari pada laki-laki.

C. Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau segolongan masyarakat dalam usahanya mempengaruhi kebutuhan yang relatif tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas adanya.⁵

Sumber ekonomi masyarakat Nagari Kambang Utara beragam ada yang menjadai petani, pedagang, PNS, dan buruh, lebih jelasnya jenis pekerjaan dan jumlah pekerja sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel II
Jenis Mata Pencaharian Masyarakat
Nagari Kambang Utara

NO	JENIS MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1.	Petani	4.097
2.	Pedagang	219
3.	PNS	283
4.	Buruh	516

⁵Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005. Hal. 3

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan yang mendominasi yang digeluti masyarakat Nagari Kambang Utara adalah sebagai petani yang memiliki jumlah pekerja sebanyak **4.097** orang, karena disebabkan Kambang Utara merupakan suatu daerah yang subur dan memang cocok untuk bertani.

Masyarakat Kenagarian Kambang Utara disamping mata pencaharian sebagaimana yang telah dipaparkan pada tabel II juga memiliki kerja sampingan seperti halnya kepemilikan ternak dirumah masing-masing lebih jelasnya jumlah ternak yang tersebar di Kenagarian Kambang Utara sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Tabel III
Kepemilikan Ternak

NO	JENIS KEPEMILIKAN TERNAK	JUMLAH
1.	Ayam/Itik	14.200
2.	Kambing	451
3.	Sapi	10.716
4.	Kerbau	102

Dari tabel III diatas dapat dilihat jumlah kepemilikan ternak yang tersebar di Kenagarian Kambang Utara yang lebih banyak hewan peliharaan masyarakat adalah ayam ataupun itik sebanyak **14.200** ekor dibandingkan dengan kambing, sapi dan kerbau.

Di Kambang Utara tidak hanya dalam kepemilikan ternak, masyarakat Kambang Utara juga memiliki suatu kelompok tani guna untuk menunjang perkembangan pertanian di Nagari Kambang Utara di sektor sawah dan ladang dan dibantu oleh pemerintah untuk memberikan penyuluhan tentang pertanian

dan bibit serta pupuk untuk tanaman. Untuk lebih jelasnya jumlah kelompok tani yang tersebar di nagari kambang utara sebagai berikut:

TABEL IV
Nama Kelompok Tani dan Jumlah Anggota

NO	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota (Orang)
1.	Batu Tindiak	25
2.	Baliak Gunuang	25
3.	Aia Tajun	45
4.	Kampung Baru	60
5.	Harapan Maju	25
	Jumlah	180

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Kambang Utara membentuk kelompok tani untuk mengelolah kembali tanah-tanah yang masih belum diolah dengan cara mendapatkan penyuluhan dan bibit maupun pupuk dari pemerintah yang dilakukan secara berkelompok. Dengan adanya kelompok-kelompok seperti ini akan membuat petani lebih merasa cerdas dengan adanya pemberian materi atau cara-cara bertani yang baik oleh pemerintah Nagari Kambang Utara.

D. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana penting untuk mengembangkan potensi dan kemampuan manusia, baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan informal. Akan mengantarkan manusia menjadi orang yang berilmu pengetahuan, terampil dan berbudi pekerti yang baik. Tanpa pendidikan yang baik masyarakat suatu daerah akan sulit mencapai kemajuan, demikian pula masyarakat suatu negara. Hal ini disadari oleh pendiri negara indonesia,

sehingga meningkatkan kecerdasan bangsa dijadikan salah satu tujuan negara Republik Indonesia. Sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke IV.

Pemerintah negara RI dalam mencerdaskan warga negara menyelenggarakan suatu sistem pendidikan atau pengajaran yang diatur dengan UU sebagaimana tercantum dalam UU 1945 pasal XIII ayat 2 yang berbunyi:

1. Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran
2. Pemerintahan mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur UU.

Dalam kehidupan masyarakat pendidikan sangat dibutuhkan khususnya dalam berinteraksi dengan anggota masyarakat lainnya. Dengan demikian pendidikan dan masyarakat sangat erat kaitannya. Pendidikan adalah proses belajar dan mengajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat.⁶

Selain dengan kebijaksanaan pemerintah mengenai pendidikan, Islam pun juga menyuruh umatnya untuk menuntut ilmu. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Mujaadalah ayat 11.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاذْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

⁶Zainimal, *Sosiologi Pendidikan*, Padang: Hayfa Press, 2007. Hal. 44

Artinya:”Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Mujaadalah ayat 11).

Dalam hal pendidikan Nagari Kambang Utara memiliki berbagai bentuk sarana pendidikan sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel V
Sarana Pendidikan di Kenagarian Kambang Utara

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	TK.PAUD	6
2.	SD	9
3.	SMP	3

Tingkat Pendidikan

Tdk Tamat SD	SD	SMP	SLTA	Sarjana
5.277 Orang	1.876 Orang	1.645 Orang	1.544 Orang	986 Orang

Dari tabel diatas dapat dilihat tidak adanya terdapat SLTA/ sederajat maupun Perguruan Tinggi, namun anak-anak masyarakat Nagari Kambang Utara menyadari pentingnya pendidikan, maka dari itu anak-anak yang telah menamati SLTP/ sederajat mereka melanjutkan pendidikannya ke luar Nagari ataupun daerah seperti kota Kecamatan Lengayang dan juga ke Kecamatan SUTERA dan daerah lainnya.

Dilihat dari tingkat pendidikan Nagari Kambang Utara banyak masyarakat yang tidak tamat Sekolah Dasar berkisar **5.277** orang dan tamatan

sekolah terbanyak hanya tamatan Sekolah Dasar berjumlah **1.876** orang dibandingkan dengan tamatan SMP dan SMA maupun perguruan tinggi.

E. Agama

Agama merupakan salah satu faktor yang dominan dan sangat berpengaruh besar bagi kehidupan sosial masyarakat, karena agama dapat mempengaruhi pola pikir, cara bertingkah laku, gaya hidup, serta sistem kehidupan sosial suatu masyarakat. Maksudnya adalah bahwa agama dapat menjernihkan tingkah laku individu, kelompok, bahkan masyarakat suatu bangsa.

Agama sebagai unsur esensi dalam kepribadian manusia dapat berperan positif dalam pembangunan individu dan masyarakat selama kebenarannya masih diyakini secara mutlak. Mukti Ali mengemukakan bahwa peranan agama dalam pembangunan adalah:

“Agama sebagai etos pembangunan yang menjadi anutan seseorang atau masyarakat jika diyakini atau diahayati secara mendalam mampu memberikan suatu tatanan nilai moral dalam sikap. Selanjutnya nilai moral tersebut akan memberikan garis-garis pedoman tingkah laku seseorang dalam bertindak sesuai dengan ajaran agamanya. Agama sebagai motivasi ajaran agama yang sudah menjadi keyakinan mendalam akan mendorong seseorang atau kelompok untuk mengejar tingkat kehidupan yang lebih baik”.⁷

Di kenagarian Kambang Utara apabila dilihat dari susunan masyarakat menurut agama mayoritas masyarakatnya adalah menganut agama Islam. Hal ini terbukti dengan penduduk yang berjumlah **11.328** jiwa seluruhnya (100%) beragama Islam. Masyarakat di kenagarian Kambang Utara masih mempunyai

⁷Ramayulis, *Pengantar Sosiologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002. Hal. 159

keyakinan yang kuat. Hal ini terbukti bahwa meratanya masyarakat dalam mengikuti pengajian, baik dilaksanakan di Mesjid maupun di rumah seperti *wirid*, *yasinan*, dan *shalawat Nabi*. Di kenagarian Kambang Utara selain Mesjid dan Mushalla (surau) sebagai tempat ibadah juga dipergunakan masyarakat sebagai untuk tempat melaksanakan acara-acara besar Islam seperti acara *Isra' Mi'raj*, *Wirid* pengajian agama yang dilakukan sekali dalam satu bulan dan lain sebagainya.

Banyaknya sarana tempat peribadatan di Kenagarian Kambang Utara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel VI
Sarana dan Prasarana Ibadah⁸

NO	TEMPAT IBADAH	JUMLAH
1.	MASJID	16
2.	MUSHALLA	15
	TOTAL	31

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tempat ibadah di Kenagarian Kambang Utara berjumlah 31 buah dan jumlah antara Mesjid dan Mushalla seimbang yang hanya Mesjid lebih satu dari Mushalla

F. Kehidupan Sosial dan Budaya Masyarakat Nagari Kambang Utara

Masyarakat Nagari Kambang Utara tergolong kepada masyarakat yang mempunyai rasa sosial yang tinggi. Rasa sosial yang terbentuk antara satu dengan yang lainnya saling memerlukan dan merasa seperasaan atau senasib

⁸ Sumber Data: Data Wali Nagari Kambang Utara 2017.

sepenanggungan yang terlihat nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pribahasa” *Berat Sama Dipikul Ringan Sama di Jinjing*”. Hal seperti inilah yang tergambar dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam bidang adat perkawinan, kematian, dan juga dalam menjalankan tradisi-tradisi yang ada di Nagari dilaksanakan secara gotong royong atau bersama-sama.⁹

Kebudayaan yang ada di kenagarian Kambang Utara masih memakai adat istiadat yang turun temurun dari nenek moyang mereka. Budaya dan adat istiadat merupakan pola ideal dari perilaku masyarakat yang terdiri dari unsur yang telah diserap ke dalam suatu sistem kebersamaan. Masyarakat yang ada di kenagarian Kambang Utara sangat mematuhi adat istiadat yang mereka tetapkan dan berpegang teguh terhadap adat meskipun sebagian masyarakat telah maju dalam ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi zaman modern saat ini, namun mereka tetap melaksanakan adat istiadat yang diwariskan oleh nenek moyang mereka terdahulu. Hal ini terlihat dalam kehidupan masyarakat seperti upacara perkawinan, upacara kematian dan upacara tradisi lainnya seperti halnya tradisi *Balimau* dan lain sebagainya.

Apabila ditinjau dari sistem kekerabatan, sistem kekerabatan yang dianut sama dengan sistem kekerabatan yang dianut masyarakat Minangkabau lainnya, yang mana masyarakat mengambil keturunan ibu, karena budaya tersebut adalah bagian budaya Minangkabau. Kesatuan atas dasar keturunan di kenagarian Kambang Utara disebut suku. Suku yang terdapat di kenagarian Kambang Utara ini adalah suku Sikumbang, Caniago, Kampai, Melayu, Panai,

⁹ Busrianto, anggota LET-Badan Peradilan Adat KAN Nagari Kambang, *Wawancara*, Tanggal 17 November 2017

dan Jambak. Berarti dalam pengambilan suku diambil dari kekerabatan matrilineal yaitu garis keturunan ibu.¹⁰

G. Kondisi Pemerintahan Nagari Kambang Utara

Penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah Nagari dan Badan Permusyawaratan Nagari (BAMUS) dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat Nagari berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan memberi pelayanan kepada masyarakat Nagari yang mengacu pada pembangunan masyarakat. Pemerintahan Nagari dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dibantu oleh Lembaga kemasyarakatan sebagai mitra dalam pemberdayaan masyarakat dan melibatkan tokoh agama, tokoh adat serta tokoh masyarakat lainnya.¹¹

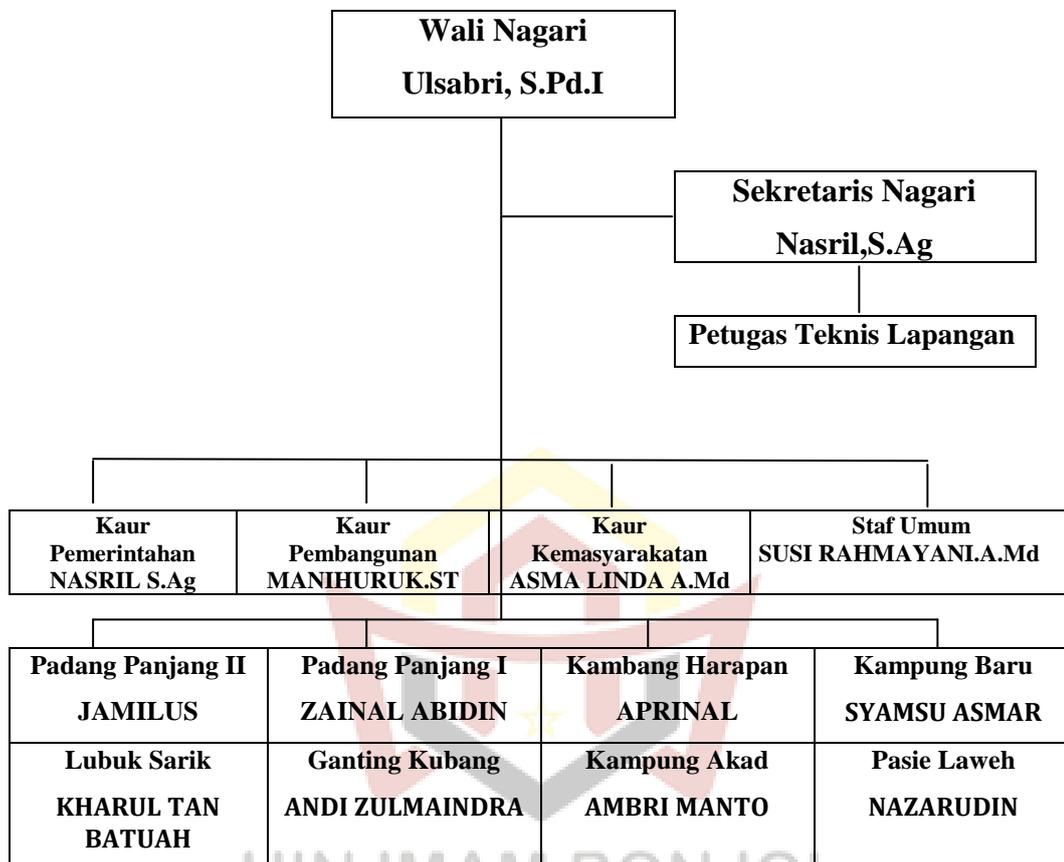
Tabel VII
Silsilah Kepemimpinan Nagari Kambang Utara

NO	NAMA	PERIODE/TAHUN	KETERANGAN
1.	SYAHRIL A.Md	2009-2010	Pjs/UPTD Pertanian
2.	DARMALIS	2010-2016	Defenitif
3.	SUPARDI, S.Sos	2016-2017	Pjs/Peg.Kantor Camat
4.	ULSABRI,S.PdI	2017-2022	Defenitif

¹⁰Busrianto, anggota LET-Badan Peradilan Adat KAN Nagari Kambang, *Wawancara*, Tanggal 17 November 2017

¹¹Sumber Data: Data Wali Nagari Kambang Utara 2017.

Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari Kambang Utara¹²
Periode 2017/2022



¹²Sumber Data: Data Wali Nagari Kambang Utara 2017.